

## Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Spectra Link Dana Maxima Plus

Maxima Plus

Profil B-Life Link Dana Maxima Plus

Rp316.623.067.566,16

Tanggal Efektif 18 Juni 2009 Nilai Unit (NAB) Rp2.140,84

B-Life Spektra Link Dana Maxima Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia.

- -

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

## Tiniauan Makro ekonomi

Di bulan April Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) memutuskan tidak merubah BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap di level 4,25%, walaupun kenaikan imbal hasil US 10Y Treasury Bonds yang sempat berada di atas 3% menyebabkan volatilitas dan pelemahan rupiah yang cukup dalam menjadi acuan pergerakan suku bunga Bank Indonesia pada pertemuan selanjutnya. Inflasi di bulan Maret sebesar 3.41% yoy masih sejalan dengan target maupun perkiraan pemerintah. Nilai tukar rupiah bergerak melemah seiring dengan kenaikan imbal hasil US 10Y Treasury Bonds. Rupiah melemah ke level 13,913 di akhir April. IHSG melemah 3.14% hanya di Bulan Maret 2018 dan year to date melemah 5.68%. Sedangkan LQ-45 melemah 11.21% sampai dengan Maret year to date. Yield tenor 30 tahun berada pada

level 7.48%. sedangkan yield tenor tenor 10 tahun sebesar 7.23% dan Yield tenor 5

Indikator Jan '18 Feb'18 Mar'18 Apr'18 BI Rate / BI 7-Day RR 4,25% 4,25% 4,25% 4,25% 5995 6606 6.597 6189 IHSG Inflasi (YoY) 3,25% 3,18% 3.40% 3.41% Rupiah (Last Price) 13.389 13.745 13.768 13.913

tahun berada pada level 6,59%

Kinerja dan Indikator Pembanding							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Maxima Plus	-4,45%	-12,65%	-9,65%	-10,79%	-3,37%	-10,23%	114,08%
Tolak Ukur	-3,14%	-9,25%	-0,19%	5,44%	17,85%		

\*Tolak Ukur 100% IHSG



Komposisi Aset 5 Efek Terbesar (Alphabet) Kebijakan Alokasi Aset RD Saham 98,64% ASII RD Saham/Saham Kas BBCA 80% - 100% 1,23% GGRM INDF Instrumen Pasar Uang/Kas: UNVR 0% - 20%